

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan secara keseluruhan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemampuan awal matematis siswa SMP pada materi persamaan garis lurus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan awal matematis siswa SMP kelas VIII ialah 20% siswa berada pada kelompok atas, 64% siswa berada pada kelompok menengah, dan 16% siswa berada pada kelompok bawah. Artinya, sebagian besar memiliki kemampuan awal matematika pada kelompok menengah.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII berdasarkan kemampuan awal matematis:
  - a. Siswa dengan KAM kelompok atas memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori tinggi dan kategori sedang. Siswa pada kedua kategori tersebut mampu memenuhi semua langkah pemecahan masalah.
  - b. Siswa dengan KAM kelompok menengah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori tinggi dan kategori sedang. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi mampu memenuhi semua langkah pada pemecahan masalah. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang mampu memenuhi tiga dari empat langkah pemecahan masalah.
  - c. Siswa dengan KAM kelompok bawah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori sedang dan kategori rendah. Siswa pada kedua kategori tersebut belum mampu memenuhi semua langkah pemecahan masalah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP adalah kurang menguasai materi prasyarat, kurang menguasai materi pokok, kurang terampil dalam perhitungan, dan kurang terbiasa menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini ialah:

1. Guru atau peneliti selanjutnya lebih memperhatikan lagi kemampuan awal matematis siswa, karena dapat menjadi faktor terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan awal matematis siswa sebagai pengembangan dari penelitian ini.
2. Guru atau peneliti selanjutnya dapat memberikan pembelajaran yang melatih individu dalam memecahkan soal tidak rutin, guna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya, dapat dilakukannya penelitian tentang solusi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan melaksanakan penelitian yang serupa dengan membedakan faktor peninjaunya.
3. Guru atau peneliti selanjutnya lebih memperhatikan lagi faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis suatu individu, seperti penguasaan materi prasyarat dan materi pokok yang akan digunakan, serta keterampilan siswa dalam perhitungan. Hal lain yang menjadi saran dari penelitian ini ialah dapat dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.